

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Framing*. Analisis *Framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.¹ Yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media. Sikap mendukung, positif dan negatif hanyalah efek dari bingkai yang dikembangkan oleh media.

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial didalam masyarakat.

Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metode

¹ Siregar and Qurniawati, 'Analisis Framing Pemberitaan Buzzer Di Tempo. Co'.

penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat teramati.² Menurut Carsswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu *pertama*, peneliti kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. *Kedua*, peneliti kualitatif lebih memperhatikan interpretasi. *Ketiga*, peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi partisipasi di lapangan. *Keempat*, peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial didalam masyarakat. Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

orang atau perilaku yang dapat teramati.³ Menurut Carsswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu *pertama*, peneliti kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. *Kedua*, peneliti kualitatif lebih memperhatikan interpretasi. *Ketiga*, peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi partisipasi di lapangan. *Keempat*, peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam proses penelitian, interpretasi data dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar⁴.

Adapun untuk menganalisis kasus ini peneliti menggunakan metodologi analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam model Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki pisau-pisau analisis yang lengkap, sehingga memungkinkan peneliti melakukan kajian teks berita secara cukup detail.

³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif karena bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam bagaimana dua media daring lokal, yaitu *RRI.co.id Bengkulu* dan *Bengkuluekspress.com*, membingkai isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu dari “Bumi *Rafflesia*” menjadi “Bumi Merah Putih.” Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berusaha menelaah realitas sosial, khususnya konstruksi wacana media, tanpa melibatkan perhitungan statistik atau eksperimen.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini ditetapkan pada periode bulan Agustus hingga November 2025. Rentang waktu tersebut dipilih karena pada periode tersebut isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu dari Bumi *Rafflesia* menjadi Bumi Merah Putih sedang marak diperbincangkan dan ramai diberitakan oleh media, sehingga relevan untuk dianalisis.

C. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai sumber pendukung yang memperkuat analisis serta memperdalam pemahaman terhadap isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu. Data sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Buku-buku akademik yang membahas teori-teori komunikasi massa, analisis *Framing* media, dan ideologi pers.
- b. Artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan studi *Framing* media dalam konteks lokal maupun nasional.
- c. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan praktik pemberitaan media mengenai identitas daerah atau simbol kebudayaan.
- d. Dokumen resmi, siaran pers, dan publikasi pemerintah atau institusi terkait yang menyoroti proses dan wacana di balik usulan perubahan identitas Bengkulu dari "*Bumi Rafflesia*" menjadi "*Bumi Merah Putih*".

Data sekunder ini memberikan landasan teoritis dan kontekstual yang penting dalam menganalisis konstruksi

wacana media. Keberadaannya membantu peneliti mengidentifikasi pola-pola *Framing* serta posisi ideologis media dalam membentuk opini publik terkait isu strategis daerah.⁵

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua media daring lokal, yaitu *Bengkuluekspress.com* dan *RRI.co.id Bengkulu*. Pemilihan kedua media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya memiliki segmentasi audiens dan karakteristik pemberitaan yang berbeda, di mana *RRI.co.id Bengkulu* merupakan media resmi milik pemerintah yang cenderung merepresentasikan narasi negara, sementara *Bengkuluekspress.com* merupakan media berbasis komunitas keagamaan yang sering mengangkat isu-isu bernuansa lokal dan religius. Dengan latar karakteristik tersebut, penelitian ini

⁵Ido Prijana Hadi, 'Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)', *Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)* (PT. RajaGrafindo Persada: Rajawali Pers, 2020).

bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan latar belakang media memengaruhi cara mereka membingkai isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu dari "Bumi *Rafflesia*" menjadi "Bumi Merah Putih".

Objek penelitian ini adalah berita berjenis *hardnews* yang dimuat oleh *RRI.co.id Bengkulu* dan *Bengkuluekspress.com* selama periode Januari hingga Februari 2025, yakni masa ketika wacana perubahan identitas Provinsi Bengkulu marak diberitakan dan menimbulkan diskursus publik. Fokus berita yang dijadikan objek adalah pemberitaan terkait narasi perubahan julukan daerah, baik yang bersifat dukungan, penolakan, maupun netralitas pemberitaan.

E. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Teks Berita atau Artikel Berita yang dipublikasikan oleh media daring. Menurut Morissan (2017:166), unit analisis merupakan keseluruhan hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan secara ringkas mengenai unit tersebut. Unit analisis juga bisa

berupa benda atau peristiwa. unit analisis dalam penelitian ini, yang diperlukan penulis sebagai alat penunjang selama penelitian adalah Teks Berita yang membahas isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu dari "Bumi Rafflesia" menjadi "Bumi Merah Putih". Peneliti secara spesifik memilih teks berita sebagai unit analisis karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengungkap bagaimana konstruksi *Framing* (pembingkaihan realitas) dilakukan oleh dua sumber media, yaitu *RRI.co.id Bengkulu* dan *Bengkuluekspress.com*, dengan menggunakan model Pan dan Kosicki, selama periode pemberitaan di bulan Januari 2025. Dengan menganalisis setiap teks berita sebagai unit, peneliti dapat mengidentifikasi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang digunakan masing-masing media.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Framing* untuk menganalisis data. *Framing* dipakai untuk membelah cara-cara atau ideologi media masa saat mengkonstruksi, mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta

kedalam berita agar lebih bermakna atau menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektif media.⁶ Mengikuti Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan fakta, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan oleh orang lain.⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Framing* model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Bagi Pan dan Kosicki, *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut⁸. Dalam model ini ada dua

⁶ Wisnu Audityawan, Chusmeru Chusmeru, and Sri Pangestuti, 'Analisis Framing Berita Jalan Trans Papua Pada Juli 2016– 2017', *JOMIK: Jurnal Online Mahasiswa Ilmu Komunikasi* (ISSN 2797-1023), 2.01 (2022), pp. 21–33.

⁷ Hasby Ash-Shiddiqi, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina, 'Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif', *Edukatif*, 3.2 (2025), pp. 333–343.

⁸ Ali Muda Siregar, Hasan Sazali, and Achiriah Achiriah, 'Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar Di Pelabuhan Pt. Pelindo 1 Periode 1 Juni–30

konsepsi *Framing* yang saling berkaitan yaitu, psikologi dan sosiologis.

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *Frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan. Dalam pendekatan ini, perangkat *Framing* dapat dibagi ke dalam empat struktur besar yaitu:

- a. Struktur sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), elemen yang diamati dalam struktur ini *Headline Lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
- b. Struktur skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), elemen yang diamati dalam struktur ini 5 W + 1 H.
- c. Struktur tematik (cara wartawan menulis fakta), elemen yang diamati dalam struktur ini paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.

- d. Struktur retorik (cara wartawan menekankan fakta), elemen yang diamati dalam struktur ini kata, idiom, gambar/foto, grafik.⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis teks, kemudian menggunakan model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki., yaitu dengan mengumpulkan teks berita daring berjenis *hardnews* dipublikasikan pada periode Januari hingga february 2025 dari situs *RRI.co.id Bengkulu* dan *Bengkuluekspress.com* yang memuat pemberitaan terkait isu pergantian identitas Provinsi Bengkulu dari “Bumi *Rafflesia*” menjadi “Bumi Merah Putih”. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri arsip berita menggunakan kata kunci seperti: “Bumi Merah Putih”, “identitas Provinsi Bengkulu”, “perubahan julukan Bengkulu”, dan “Bumi *Rafflesia*”. Berita yang dikumpulkan kemudian diseleksi dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

⁹ Siti Alfira, Hariya Toni, and Pajrun Kamil, ‘*Analisis Framing Berita Penyalahgunaan Narkotika Selebriti Pada Media Online (Bingkai Model Zhongdan Pan Dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani Pada Tribunnews. Com Edisi 08 Juli 2021)*’ (IAIN Curup, 2021).

- a. Relevansi isi yang membahas langsung tentang pergantian identitas Provinsi Bengkulu.
- b. Jenis berita, yaitu berita langsung (*hardnews*) yang memuat fakta aktual dan objektif.
- c. Periode publikasi yang terbatas pada waktu ketika isu tersebut ramai diberitakan, yaitu Januari hingga Maret 2025.

Setelah berita-berita terkumpul dan diseleksi, data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema dan dianalisis menggunakan model *Framing* Pan dan Kosicki. Model ini memungkinkan peneliti untuk menelaah bagaimana struktur narasi dibentuk oleh media serta bagaimana sudut pandang tertentu disisipkan dalam pemberitaan terkait perubahan simbolik identitas Provinsi Bengkulu.